

ABSTRAK

Layanan *e-Office* yang dimiliki PT Sigma Cipta Caraka merupakan salah satu pelopor *Software as a Service* di Indonesia. Dalam persaingan yang ketat Telkom Sigma harus menyediakan layanan yang baik dengan harga yang terjangkau. Untuk dapat menentukan harga layanan, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah biaya.

Metode *Bottom Up Long Run Incremental Cost* menggunakan data terperinci untuk membangun jaringan hipotesis yang dapat menyediakan layanan telekomunikasi, termasuk biaya modal dan biaya operasi serta pemeliharaan, kemudian dialokasikan untuk semua layanan yang diberikan (www.ictregulationtoolkit.org). Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya produksi layanan *e-Office* serta mengetahui pengaruh perubahan nilai kurs *US Dollar* terhadap *profit* yang diperoleh sehingga perusahaan dapat menentukan apakah diperlukan reduksi biaya untuk mencapai target laba.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Bottom Up Long Run Incremental Cost* didapat total biaya penyediaan layanan sebesar Rp. 14.383.994.627,86,- dengan biaya per *user* per bulan sebesar Rp. 24.462,58, – Untuk mengetahui apakah diperlukan suatu reduksi biaya untuk mencapai target laba, dilakukan analisis profitabilitas dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, perusahaan masih dapat menetapkan harga jual sebesar Rp 130.000,- untuk paket *Enterprise*, Rp 125.000,- untuk paket *Medium*, dan Rp 120.000,- untuk paket *Small* serta *target margin* sebesar 30% dari harga jual layanan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan masih dapat mencapai *profit* melebihi *target profit* yang ditetapkan. Serta berdasarkan analisis sensitivitas perusahaan perlu melakukan reduksi biaya hingga kurs beli *US Dollar* mencapai Rp 15.684,55,-.

Kata kunci : *Bottom up Long Run Incremental cost, e-Office, Cost Reduction.*